

RANCANG BANGUN APLIKASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Safrizal¹⁾, Lili Tanti²⁾

1) *Manajemen Informatika Universitas Potensi Utama*

2) *Sistem Informasi Universitas Potensi Utama*

Jl K.L Yos Sudarso Km. 6.5 No 3A, Tanjung Mulia, Medan 20241

Email : rizalsyl75@yahoo.co.id¹⁾lili_tantiai@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap. Aktiva tetap (fixed assets) merupakan salah satu kelompok harta yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Dimana dalam setahun, perusahaan dapat mengeluarkan $\pm 10.000.000$ per tahun untuk membeli keperluan aktiva tetap. Dalam melakukan perhitungan aktiva tetap, perusahaan menerapkan sistem depresiasi (penyusutan) yang berguna untuk mengetahui penurunan nilai aktiva tetap karena pemakaiannya dan untuk mengetahui kapan diperlukan penggantian aktiva tetap. selama ini perhitungan penyusutan aktiva tetap dilakukan oleh bagian pembukuan yang dilakukan secara manual sehingga sulitnya mengidentifikasi aktiva yang akan habis masa penyusutannya dan pembuatan rekap laporan aktiva selama setahun yang harus melakukan penggabungan beberapa file menjadi satu. Selain itu, setiap perlengkapan kantor memiliki data aktiva penyusutan yang berbeda, yaitu tahun pembelian dan umur kegunaan dari aktiva tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan merancang sebuah Aplikasi Penyusutan Aktiva tetap untuk membantu perusahaan dalam melakukan proses penyusutan Aktiva Tetap yang mana Aplikasi yang dibangun dapat membantu perusahaan untuk menghitung secara cepat dan tepat dalam melakukan penyusutan aktiva tetap serta dapat menyajikan informasi penyusutan secara detail. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan laporan dalam bentuk grafik yang digunakan untuk menampilkan perkembangan perolehan aktiva yang ada setiap periodenya. Metode penyusutan Aktiva tetap yang ditanamkan di Aplikasi ini adalah metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun didalam untuk menghitung penyusutan Aktiva tetap.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Penyusutan, Aktiva Tetap.*

1. Pendahuluan

Dalam menhadapi perkembangan usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus

mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap.

Aktiva tetap (fixed assets) merupakan salah satu kelompok harta yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Sebagai contoh, kantor (gedung) sebagai tempat untuk berkerja, peralatan operasional, mesin-mesin produksi atau kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional oleh perusahaan. Aktiva tetap adalah harta berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun [1]. Dalam sistem manajemen akuntansi, aktiva tetap wajib mengalami depresiasi atau lebih dikenal dengan istilah "penyusutan". Proses depresiasi suatu aktiva tetap dalam sebuah perusahaan tidak boleh sembarangan karena nilai penyusutan yang diberikan pada sebuah aktiva tetap berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan kondisi aktiva tetap yang ada. Penyusutan aktiva tetap merupakan alokasi biaya dari harga perolehannya, sehingga perlu diadakan perhitungan yang wajar. Agar beban penyusutannya terlihat wajar, maka harus diperhatikan metode penyusutan yang dipergunakan, dan metode itu sebaiknya diterapkan secara konsisten.

Dimana dalam setahun, perusahaan dapat mengeluarkan $\pm 10.000.000$ per tahun untuk membeli keperluan aktiva tetap. Dalam melakukan perhitungan aktiva tetap, perusahaan menerapkan sistem depresiasi (penyusutan) yang berguna untuk mengetahui penurunan nilai aktiva tetap karena pemakaiannya dan untuk mengetahui kapan diperlukan penggantian aktiva tetap [2].

Ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode yaitu :

1. Harga perolehan (cost) yaitu uang yang dikeluarkan atau hutang yang timbul dan biaya-biaya lain yang terjadi dalam perolehan aktiva sampai dengan aktiva siap untuk digunakan.
2. Nilai sisa (salvage value) yaitu jumlah yang diterima bila aktiva itu dijual, ditukarkan atau cara-cara lain

untuk aktiva tersebut sudah tidak dapat dipergunakan lagi dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada saat penjualan atau pertukaran.

3. Taksiran umur kegunaan (*usefull life*) yaitu kegunaan suatu aktiva yang dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijaksanaan yang dianut dalam penyusutan. Taksiran masa manfaat ini biasa dinyatakan dalam satuan periode waktu, satuan hasil produksi atau satuan jam kerjanya [2].

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghitung beban depresiasi periodik yang terdiri dari :

1. Metode garis lurus (*straight-line method*).
2. Metode jam jasa (*service-hours method*).
3. Metode hasil produksi (*productive-output method*).
4. Metode angka tahun (*sum of year-digits method*).
5. Metode saldo menurun (*declining balance method*)
6. Metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) [2].

Adapun kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan perhitungan penyusutan aktiva, yaitu selama ini perhitungan penyusutan aktiva tetap dilakukan oleh bagian pembukuan yang dilakukan secara manual sehingga sulitnya mengidentifikasi aktiva yang akan habis masa penyusutannya dan pembuatan rekap laporan aktiva selama setahun yang harus melakukan penggabungan beberapa file menjadi satu. Selain itu, setiap perlengkapan kantor memiliki data aktiva penyusutan yang berbeda, yaitu tahun pembelian dan umur kegunaan dari aktiva tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan merancang sebuah Aplikasi Penyusutan Aktiva tetap untuk membantu perusahaan dalam melakukan proses penyusutan Aktiva Tetap.

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Memudahkan pencatatan biaya penyusutan aktiva tetap.
2. Membuat Aplikasi yang dapat mencatat perhitungan penyusutan aktiva tetap.
3. Mempermudah perusahaan mengambil keputusan dalam menentukan besarnya biaya pemeliharaan.
4. Mempermudah perusahaan mengambil keputusan dalam menentukan pembelian aktiva tetap yang baru.

2. Pembahasan

Analisis Kebutuhan Sistem

Pada sistem berjalan masih terdapat beberapa kelemahan sistem. Berikut ini adalah analisis kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan :

1. Kebutuhan : Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap.
 Masalah : Pada sistem berjalan sekarang ini penyajian informasi perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap tidak dapat disajikan secara detail karena perhitungan biaya penyusutan

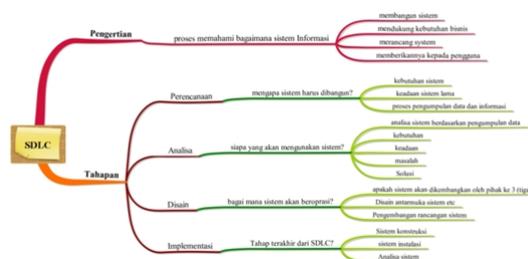
dilakukan oleh bagian pembukuan dengan menggunakan buku penyusutan.

- Usulan : Merancang Aplikasi perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap sehingga informasi penyusutan dapat disajikan dengan lengkap.
2. Kebutuhan : Grafik Perolehan Aktiva Tetap .
 Masalah : Bagian Accounting tidak dapat menyajikan grafik Perolehan aktiva tetap sehingga informasi pembelian/perolehan aktiva tetap hanya dapat diamati melalui total nominal pembelian aktiva tetap.
 Usulan : Sistem yang dirancang dapat menyajikan grafik perolehan aktiva tetap.

System Development Life Cycle (SDLC) adalah langkah-langkah dalam pengembangan sistem informasi. SDLC menyediakan framework yang lengkap untuk aktivitas rekayasa bentuk dan pembangunan sistem informasi yang formal [4].

SDLC diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah berikut:

1. Bagaimana perencanaan aplikasi sistem informasi.
2. Bagaimana analisis aplikasi sistem informasi.
3. Bagaimana desain aplikasi sistem informasi.
4. Bagaimana implementasi aplikasi sistem informasi.
5. Bagaimana penggunaan aplikasi sistem informasi.
6. Bagaimana teknik-teknik pengembangan sistem informasi [4].



Gambar 1. *System Development Life Cycle* (SDLC)

Proses pengembangan sistem perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap, menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan Sistem
 Kurang maksimalnya penyajian informasi perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap karena perhitungan biaya penyusutan dilakukan oleh bagian *Accounting* dengan menggunakan buku penyusutan, sehingga penulis akan merancang sebuah sistem yang nantinya dapat membantu bagian *accounting* dalam menyajikan informasi penyusutan secara detail.
2. Analisa Sistem

Pengolahan data penyusutan biaya aktiva tetap masih dilakukan secara manual sehingga informasi tidak dapat ditampilkan secara detail, misalnya rekapitulasi biaya penyusutan aktiva tetap. Dengan adanya analisa ini, penulis mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi pada perusahaan, yaitu membangun sebuah sistem yang dapat mencatat besarnya biaya penyusutan aktiva tetap.

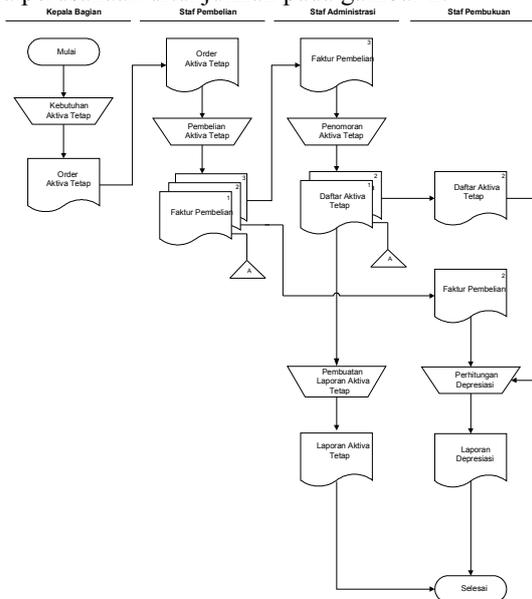
3. Desain Sistem

Setelah menganalisa sistem yang ada penulis akan merancang sebuah sistem informasi penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. dalam penyimpanan data penulis menggunakan SQL Server 2000.

4. Implementasi Sistem

Setelah sistem dianalisis dan dirancang, maka sistem tersebut diimplementasikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi ini antara lain pemilihan *software*, penulisan kode program, pengujian program, *update* informasi atau *update* teknologi.

Untuk memudahkan menganalisis proses yang dilakukan selama ini untuk melakukan penyusutan Aktiva tetap pada perusahaan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 : Flow Of Document Sistem Berjalan

Pada gambar 2 dijelaskan bahwa Kepala bagian memberikan daftar kebutuhan aktiva tetap kepada bagian pembelian. Kemudian bagian pembelian mencatat dan membeli aktiva tetap sesuai pesanan dan diserahkan ke bagian administrasi untuk dicatat dan dibuat daftar aktiva tetap untuk diserahkan ke staff pembukuan. Staff pembukuan akan menghitung masa manfaat dan nilai sisa dari masing-masing dan dilakukan penghitungan penyusutan (depresiasi).

Berdasarkan prosedur yang ditunjukkan pada gambar 2 maka dilakukan Evaluasi Sistem yaitu

1. Untuk perhitungan penyusutan aktiva tetap dilakukan oleh bagian pembukuan/*accounting* harus

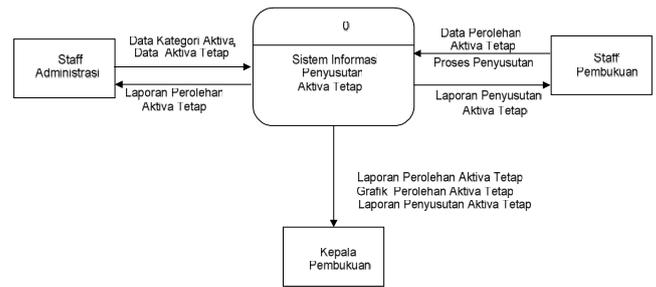
melakukan perhitungan secara manual untuk mendapatkan informasi penyusutan secara rinci.

2. Pada sistem berjalan sekarang ini, manajemen kesulitan untuk menganalisa tingkat perolehan/pembelian aktiva tetap karena sistem yang ada tidak menyediakan grafik pembelian/perolehan aktiva tetap.

Dari hasil evaluasi diatas maka peneliti akan membangun Aplikasi perhitungan penyusutan aktiva tetap sehingga informasi penyusutan dapat ditampilkan secara detail. Membuat aplikasi penyusutan yang menyertakan grafik perolehan aktiva tetap setiap tahunnya.

Rancangan Sistem

Diagram aliran data/*Data Flow Diagram* (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem, yang menggambarkan pandangan sejauh mungkin mengenai masukan, proses an keluaran system [4]. Perancangan sistem pada aplikasi ini digunakan dengan menggunakan Diagram Konteks dan *Data Flow of Diagram* (DFD) yang ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4.

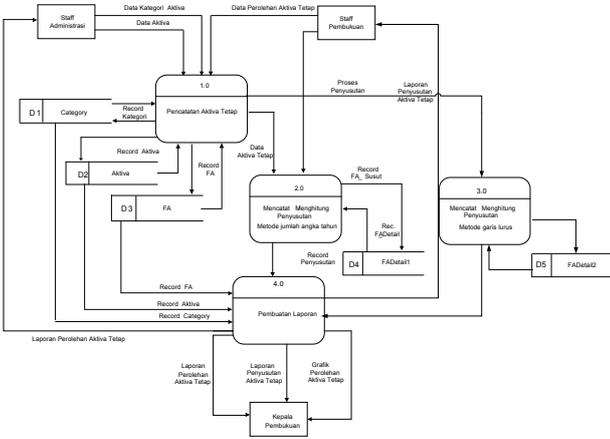


Gambar 3 : Diagram Konteks Informasi Penyusutan Aktiva Tetap

Pada Gambar 3 dijelaskan bahwa Sistem informasi penyusutan yang dirancang penulis terdiri dari tiga entitas, antara lain staff administrasi, bagian pembukuan, kepala bagian. Staff administrasi bertugas untuk mencatat data kategori dan data aktiva tetap yang ada. Pencatatan perolehan aktiva tetap dilakukan oleh bagian pembukuan dimana penentuan umur ekonomis dan nilai sisa aktiva tetap juga dilakukan pada saat pencatatan perolehan aktiva tetap. Setiap akhir bulan bagian pembukuan melakukan proses penyusutan untuk menghitung besarnya penyusutan dari setiap aktiva yang ada. Proses penyusutan yang dilakukan oleh bagian pembukuan akan secara otomatis menghasilkan laporan penyusutan aktiva tetap.

Berdasarkan gambar 3, Sistem informasi penyusutan yang dirancang penulis terdiri dari tiga entitas, antara lain staff administrasi, bagian pembukuan, kepala bagian. Staff administrasi bertugas untuk mencatat data kategori dan data aktiva tetap yang ada. Pencatatan perolehan aktiva tetap dilakukan oleh bagian pembukuan dimana penentuan umur ekonomis dan nilai sisa aktiva tetap juga dilakukan pada saat pencatatan perolehan

aktiva tetap. Setiap akhir bulan bagian pembukuan melakukan proses penyusutan untuk menghitung besarnya penyusutan dari setiap aktiva yang ada. Proses penyusutan yang dilakukan oleh bagian pembukuan akan secara otomatis menghasilkan laporan penyusutan aktiva tetap.



Gambar 4 : DFD Level 0 Sistem Informasi Penyusutan Aktiva Tetap

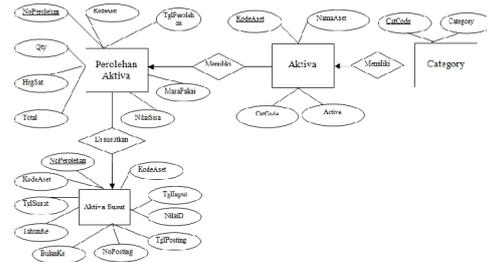
Spesifikasi proses yang ditunjukkan pada gambar 4 :

1. Nomor proses : 1.0
 Nama proses : pembelian aktiva tetap
 Masukan : Data kategori aktiva, data aktiva, data perolehan aktiva tetap.
 Keluaran : *record ctgr, record Stck, record FA.*
 Uraian : proses ini merupakan input data untuk mencatat data kategori aktiva, data aktiva dan data perolehan aktiva.
2. Nomor proses : 2.0
 Nama proses : mencatat/menghitung penyusutan metode jumlah angka tahun.
 Masukan : data aktiva tetap.
 Keluaran : Record FA_Susut1.
 Uraian : proses ini merupakan proses pencatatan dan penghitungan penyusutan aktiva tetap.
3. Nomor proses : 3.0
 Nama proses : mencatat/menghitung penyusutan metode garis lurus.
 Masukan : data aktiva tetap.
 Keluaran : Record FA_Susut2.
 Uraian : proses ini merupakan proses pencatatan dan penghitungan penyusutan aktiva tetap.
4. Nomor proses : 4.0
 Nama proses : pembuatan laporan.
 Masukan : record Ctgr, record Stck, record FA, record FA_susut.
 Keluaran : laporan perolehan aktiva tetap, grafik perolehan aktiva tetap, laporan penyusutan aktiva tetap.

Uraian : menampilkan laporan penyusutan aktiva tetap secara terperinci.

Rancangan Database

Menurut Yuniar [2009] Desain database merupakan pekerjaan yang penting akan pembuatan atau pengembangan sistem, karena desain database akan mendapatkan susunan data atau tabel yang efektif dan efisien. Alat desain database yang populer ada dua yaitu : ERD (Entity Relationship Diagram) dan Normalisasi [3]. Dapaun Rancangan database aplikasi penyusutan aktiva tetap ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Rancangan database dengan menggunakan ERD

Metode Penyusutan

Metode Jumlah Angka Tahun (*sum of year digit method*), Metode ini mengalokasikan penyusutan berdasarkan jumlah pecahan selama masa ekonomis yang berbanding terbalik yang akan menghasilkan jumlah. Pembebanan berkala yang semakin menurun dari masa ke masa.

1. Metode ini menetapkan biaya penyusutan yang tertinggi pada tahun pertama dari pemakaian aktiva dan beban penyusutan untuk tahun-tahun berikutnya semakin menurun (berdasarkan berlalunya waktu).
2. Pengaruh keusangan yang relative cepat.
3. Efisiensi operasi semakin menurun yang menyebabkan naiknya biaya operasi lainnya, sedangkan turunnya efisiensi berakibat pada pemakaian bahan bakar, bahan baku dan tenaga kerja yang lebih banyak.
4. Beban reparasi dan pemeliharaan meningkat.
5. Kontribusi pendapatan yang menurun atau ketidakpastian mengenai pendapatan selama tahun-tahun belakangan.
6. Pecahan yang digunakan yaitu untuk pembilang (numerator) digunakan angka tahun berbanding terbalik dan penyebut (dominator) merupakan jumlah angka tahun dapat dihitung sebagai berikut :

$$S = \frac{n(n+1)}{2} \dots\dots (1)$$

$$R_k = \frac{n-k+1}{n} (C-S) \dots\dots (2)$$

Keterangan dari persamaan (1) dan persamaan (2), n adalah tahun.

Metode Garis Lurus (Straight Line Method)

Dalam metode garis lurus lebih melihat aspek waktu dari pada aspek kegunaan. Metode ini paling banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan karena paling mudah diaplikasikan dalam akuntansi. Dalam metode

penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan tidak dipengaruhi dengan hasil/output yang diproduksi [2]. Perhitungan tarif penyusutan untuk metode garis lurus adalah sebagai berikut:

$$R_k = \frac{C - S}{n}$$

atau

$$W = C - S \quad \dots (3)$$

$$R_k = \frac{W}{n}$$

Untuk sampel pengujian metode penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun diambil sampel yaitu membeli sebuah peralatan komputer seharga Rp 5.000.000 yang memiliki masa manfaat 5 tahun dengan nilai sisa Rp 500.000. Maka penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun berdasarkan persamaan (1) adalah

1. Harga perolehan aktiva tetap (C) adalah Rp 5.000.000
2. Nilai sisa aktiva tetap (S) adalah Rp 500.000
3. Harga dasar penyusutan aktiva tetap adalah $C - S$
 $= \text{Rp. } 5.000.000 - \text{Rp. } 500.000$
 $= \text{Rp } 4.500.000$
4. Angka tahun selama manfaat aktiva tetap (n) adalah 5 tahun
5. Masa manfaat adalah 5 tahun, berdasarkan persamaan (1) maka didapat hasil

$$S = \frac{n(n+1)}{2} = \frac{5(5+1)}{2} = 15$$

6. Proses perhitungan pencarian R_k berdasarkan persamaan (2) adalah

$$R_1 = \frac{5}{15} (\text{Rp } 4.500.000) \quad R_4 = \frac{2}{15} (\text{Rp } 4.500.000)$$

$$= \text{Rp } 1.500.000 \quad = \text{Rp } 600.000$$

$$R_2 = \frac{4}{15} (\text{Rp } 4.500.000) \quad R_5 = \frac{1}{15} (\text{Rp } 4.500.000)$$

$$= \text{Rp } 1.200.000 \quad = \text{Rp } 300.000$$

$$R_3 = \frac{3}{15} (\text{Rp } 4.500.000)$$

$$= \text{Rp } 900.000$$

Untuk sampel pengujian metode penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus, diambil sampel yaitu Pada tanggal 2 Januari 2002 perusahaan membeli sebuah peralatan komputer seharga Rp 5.000.000 yang memiliki masa manfaat 5 tahun dengan nilai sisa Rp 500.000. Maka penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan persamaan (3) adalah

1. Harga perolehan aktiva tetap (C) adalah Rp 5.000.000
2. Nilai sisa aktiva tetap (S) adalah Rp 500.000

3. Harga dasar penyusutan aktiva tetap (W) adalah

$$W = C - S$$

$$= \text{Rp. } 5.000.000 - \text{Rp. } 500.000$$

$$= \text{Rp } 4.500.000$$

4. Angka tahun selama manfaat aktiva tetap (n) adalah 5 tahun

5. Proses perhitungan pencarian R_k adalah

$$R_k = \frac{W}{n} = \frac{\text{Rp } 4.500.000}{5} = \text{Rp } 900.000$$

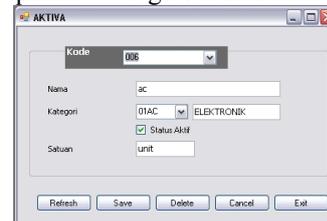
HASIL

1. *Form Input Kategori Aktiva Tetap*
Form input kategori merupakan *form* yang digunakan untuk mengelola data-data kategori aktiva tetap.



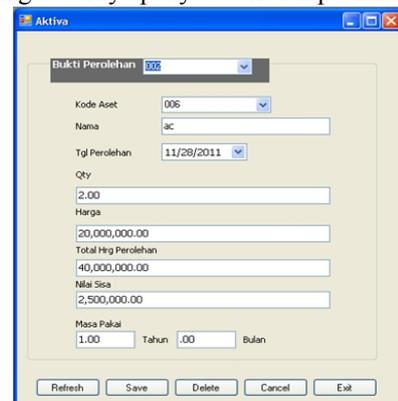
Gambar 6. Tampilan Kategori Aktiva Tetap

2. *Form input Aktiva*
Form input aktiva merupakan *form* yang digunakan untuk menginput dan mengelola data-data aktiva tetap.



Gambar 7. Tampilan Kategori Aktiva Tetap

3. *Tampilan Form Input Perolehan Aktiva Tetap*
Form input perolehan aktiva merupakan *form* yang digunakan untuk mengelola data-data perolehan aktiva tetap. Melalui *form* ini dapat menambah, memperbaiki dan menghapus data perolehan aktiva. Pada *form* ini bagian pembukuan langsung menentukan masa pakai dan nilai sisa aktiva, sehingga pada saat proses penyusutan dilakukan sistem akan secara otomatis menghitung besarnya penyusutan setiap tahunnya.



Gambar 8. Tampilan Form Input Perolehan Aktiva Tetap

4. Tampilan Proses *Fixed Asset*

Form proses *fixed asset* (Aktiva Tetap) merupakan *form* yang digunakan untuk menghitung besarnya penyusutan suatu aktiva. proses ini dilakukan setiap periode. Proses *fixed asset* dilakukan dengan terlebih dahulu memilih periode penyusutan. Karena penyusutan dilakukan setiap bulan maka, Periode penyusutan harus diatas bulan perolehan aktiva tetap. Sistem juga akan secara otomatis menampilkan informasi penyusutan terakhir sehingga membantu untuk melakukan penyusutan pada periode berikutnya. Apabila pada bulan yang bersangkutan tidak ada perolehan aktiva, secara otomatis sistem akan menampilkan pesan bahwa tidak ada perolehan aktiva tetap pada bulan yang bersangkutan.



Gambar 9. Tampilan Proses *Fixed Asset*

5. Tampilan Hasil Laporan Penyusutan Aktiva Tetap
 Hasil laporan penyusutan tetap merupakan hasil yang didapat dari penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

LAPORAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Kode Aktiva : KP001
 Nama Aktiva : Komputer
 Harga Perolehan : Rp. 5.000.000
 Nilai Sisa Aktiva : Rp. 500.000
 Masa Pakai : 5 Tahun

Tahun	Dasar Penyusutan	Sisa umur dalam tahun	Pecahan Perhitungan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-	-	-	-	-	-	Rp. 5.000.000
1	Rp. 4.500.000	5	1/5	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 3.500.000
2	Rp. 4.500.000	4	2/5	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000	Rp. 1.500.000
3	Rp. 4.500.000	3	3/5	Rp. 900.000	Rp. 3.600.000	Rp. 1.400.000
4	Rp. 4.500.000	2	2/5	Rp. 600.000	Rp. 4.200.000	Rp. 800.000
5	Rp. 4.500.000	1	1/5	Rp. 300.000	Rp. 4.500.000	Rp. 500.000*

Gambar 10. Tampilan Hasil Laporan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Jumlah Angka Tahun

LAPORAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

Kode Aktiva : KP001
 Nama Aktiva : Komputer
 Harga Perolehan : Rp. 5.000.000
 Nilai Sisa Aktiva : Rp. 500.000
 Masa Pakai : 5 Tahun

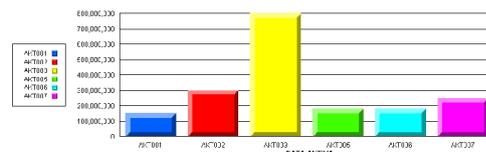
Tahun	Dasar Penyusutan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-	-	-	-	Rp. 5.000.000
1	Rp. 4.500.000	Rp. 900.000	Rp. 900.000	Rp. 4.100.000
2	Rp. 4.500.000	Rp. 600.000	Rp. 1.500.000	Rp. 3.200.000
3	Rp. 4.500.000	Rp. 300.000	Rp. 1.800.000	Rp. 1.900.000
4	Rp. 4.500.000	Rp. 900.000	Rp. 2.700.000	Rp. 1.400.000
5	Rp. 4.500.000	Rp. 600.000	Rp. 3.300.000	Rp. 900.000*

Gambar 11. Tampilan Hasil Laporan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Garis Lurus

6. Grafik Perolehan Aktiva Tetap

Grafik perolehan aktiva tetap berfungsi untuk menampilkan perkembangan perolehan aktiva yang ada setiap periodenya. Pada grafik terlihat bahwa terjadi penambahan aktiva tetap pada bulan juli sampai dengan agustus. Informasi ditampilkan berikut jumlah nominal perolehan aktiva tetap. Grafik ini juga dapat dicetak ke printer. Adapun tampilan grafik perolehan aktiva tetap adalah seperti pada gambar 12.

GRAFIK PEROLEHAN AKTIVA TETAP
 Periode : 01-Jul-2002 6/d 01-Aug-2010



Gambar 12. Grafik Perolehan Aktiva Tetap

3. Kesimpulan

1. Aplikasi yang dibangun dapat membantu perusahaan untuk menghitung secara cepat dan tepat dalam melakukan penyusutan aktiva tetap serta dapat menyajikan informasi penyusutan secara detail.
2. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan laporan dalam bentuk grafik yang digunakan untuk menampilkan perkembangan perolehan aktiva yang ada setiap periodenya.
3. Metode penyusutan Aktiva tetap yang ditanamkan di Aplikasi ini adalah metode garis lurus dan metode jumlah angka tahun didalam untuk menghitung penyusutan Aktiva tetap.
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC). Dengan SDLC akan menghasilkan sistem informasi penyusutan Aktiva Tetap lebih optimal.

Daftar Pustaka

- [1] Zaki. B., 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta; BPFE
- [2] Febe. M.T, Moh. S.S dan Arfan. Y, "Sistem Pengolahan Data Penyusutan Aktiva Pada PT. Ridho Agung Utama", diambil pada tanggal 20 Desember 2014 http://wiki.kharisma.ac.id/images/d/d7/51008064_20112-1.pdf.
- [3] Supardi dan Yuniar, 2007, *Pemrograman Database dengan Java dan Mysql*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [4] Sri Mulyani. NS, 2009, *Peranan Metode Pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) terhadap Kualitas Sistem Informasi*, Center For Accounting Development, Department of Accounting, Padjadjaran University, Bandung.

Biodata Penulis

Safrizal, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Komputer Universitas Panca Budi, lulus tahun 2012. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Komputer Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Potensi Utama.

Lili Tanti, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Sistem Informasi STMIK Potensi Utama, lulus tahun 2007. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Komputer Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang, lulus tahun 2010. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Potensi Utama.